

Q : Berapa Dosis RENOGEN sesuai rekomendasi?

A : Menurut KONSENSUS PERNEFRI 2011, dosis ESA dibagi menjadi 2 fase sebagai berikut :

1. Fase Koreksi

Dosis 80 – 120 IU / kg BB diberikan 2 kali per minggu atau 2000 – 5000 IU per kali pemberian.

2. Fase Pemeliharaan

Diberikan sekali per minggu atau disesuaikan dengan nilai Hb yang tercapai.

Q : Sebaiknya kapan RENOGEN diberikan?

A : Sebaiknya Renogen diberikan apabila nilai Hb < 10 g/dL (sekitar 9 g/dL) sedangkan nilai Hb < 7 g/dL merupakan indikasi transfusi darah dengan target pencapaian Hb 7 - 9 g/dL

Q : Berapa batas tekanan darah untuk pemberian RENOGEN?

A : Terapi ESA (termasuk RENOGEN) berpotensi untuk meningkatkan tekanan darah terutama bila kenaikan Hb terlalu cepat atau menggunakan ESA dosis tinggi. Hati-hati pemberian ESA pada hipertensi berat (180/110 mmHg). Mengacu pada peringatan hati-hati pada hipertensi berat, sebaiknya RENOGEN diberikan pada pasien dengan tekanan darah dibawah 180/110 mmHg sambil memonitor tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan RENOGEN.

Q : Berapa lama RENOGEN boleh digunakan setelah disimpan dalam suhu ruangan?

A : Sebaiknya RENOGEN sesegera mungkin digunakan apabila disimpan dalam suhu ruang dengan memperhatikan beberapa hal seperti kemasan masih tertutup rapat, tidak ada perubahan warna maupun kekeruhan. Namun tetap disarankan untuk disimpan pada suhu 2°C - 8°C apabila belum / tidak digunakan.

Q : Apakah perlu menambahkan zat besi sebelum menggunakan RENOGEN?

A : Menurut KONSENSUS PERNEFRI 2011, sebelum terapi ESA harus dilakukan pemeriksaan status besi terlebih dahulu agar respon eritropoiesis baik. Status besi dikatakan cukup apabila ST \geq 20%, FS \geq 100ng/ml (PDK Non-Dialisis & PGK-Pre Dialisis) dan FS \geq 200ng/ml (PGK-HD).

Q : Apa kontra indikasi pemberian RENOGEN?

A : RENOGEN dikontraindikasikan pada kondisi seperti anemia defisiensi besi absolut, infeksi berat, hipersensitivitas terapi ESA, hipertensi berat dengan tekanan darah 180/110 mmHg, hiperkoagulasi (kekentalan darah)

Q : Sebaiknya RENOGEN diberikan secara I.V atau S.C?

A : RENOGEN dapat diberikan secara intra vena (i.v) maupun sub cutan (s.c). Namun pemberian secara sub cutan (s.c) lebih dianjurkan karena waktu paruh lebih panjang pada pemberian secara sub cutan (s.c) dan kebutuhan dosis RENOGEN lebih rendah 30% dibandingkan dengan pemberian secara intra vena (i.v)

Q : Sebaiknya kapan penggunaan RENOGEN dihentikan?

A : Sesuai Algoritma Terapi ESA apabila *nilai Hb > 13 g/dL* maka terapi ESA dihentikan lalu dilakukan evaluasi setelah 1 bulan terapi. Selanjutnya dosis ESA disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi nilai Hb dan mengikuti panduan dalam Algoritma Terapi ESA.

Q : Apakah RENOGEN tersedia untuk pasien BPJS ?

A : Produk RENOGEN sudah tersedia didalam e-catalogue (harga khusus BPJS Kesehatan) terutama sediaan 2000 IU, 3000 IU dan 4000 IU

Q : Bagaimana cara mengurangi rasa nyeri saat disuntik RENOGEN ?

A : Rasa nyeri saat disuntik RENOGEN tergantung beberapa penyebab seperti toleransi / kepekaan terhadap rasa nyeri, volume besar yang disuntikkan secara cepat, suhu dingin saat disuntikkan. Pastikan RENOGEN tidak disuntik dalam suhu dingin dengan cara menggosokkan pre-filled syringe RENOGEN dalam kedua telapak tangan secara perlahan tanpa diguncang sampai suhu produk sama dengan suhu telapak tangan, lalu suntikkan secara perlahan agar dapat mengurangi rasa nyeri.

Q : Sebaiknya RENOGEN disuntik pada bagian apa?

A : Apabila RENOGEN disuntik secara sub cutan (s.c) maka 3 lokasi / bagian tubuh yang umum disuntik secara sub cutan (s.c) adalah *lengan atas bagian luar* atau *1/3 bagian dari bahu, perut bawah dan paha atas bagian luar*.

=====